BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh kondisi pertanian bawang merah dan ketersediaan pupuk bersubsidi terhadap kesejahteraan petani di Kecamatan Waled, Kabupaten Cirebon, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi pertanian bawang merah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,034 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis dapat diterima. Selain itu, koefisien regresi sebesar 0,184 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kondisi pertanian bawang merah akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan petani. Kondisi pertanian yang dipengaruhi oleh faktor cuaca, serangan hama, penyakit tanaman, serta tingkat produktivitas panen dapat berdampak pada pendapatan petani. Apabila kondisi pertanian semakin baik dan produktivitas meningkat, maka pendapatan petani juga akan meningkat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.
2. Ketersediaan pupuk subsidi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis dapat diterima. Koefisien regresi sebesar 0,454 menunjukkan bahwa semakin baik ketersediaan pupuk subsidi, maka kesejahteraan petani cenderung meningkat. Ketersediaan pupuk subsidi membantu petani dalam memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman dengan biaya produksi yang lebih terjangkau. Dengan pemupukan yang tepat, produktivitas bawang merah dapat meningkat sehingga pendapatan petani juga bertambah dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

3. Kondisi pertanian bawang merah dan ketersediaan pupuk subsidi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 34,454 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesejahteraan petani. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi pertanian bawang merah dan ketersediaan pupuk subsidi memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan petani bawang merah di Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kondisi pertanian bawang merah dan ketersediaan pupuk bersubsidi terhadap kesejahteraan petani di Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesejahteraan petani merupakan kondisi sosial ekonomi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan kegiatan produksi pertanian. Dalam usahatani bawang merah, tingkat kesejahteraan tidak hanya ditentukan oleh harga jual hasil panen, tetapi juga oleh kondisi pertanian serta ketersediaan sarana produksi yang mendukung proses budidaya. Hasil analisis empiris menunjukkan bahwa kondisi pertanian bawang merah dan ketersediaan pupuk bersubsidi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F pada tabel ANOVA yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 34,454 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesejahteraan petani.
2. Kondisi pertanian bawang merah terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Kondisi pertanian yang dipengaruhi oleh faktor cuaca, serangan hama dan penyakit tanaman, serta tingkat produktivitas lahan dapat memengaruhi jumlah produksi yang

dihasilkan oleh petani. Ketika kondisi pertanian tidak stabil dan menyebabkan penurunan hasil panen, maka pendapatan petani juga cenderung menurun sehingga berdampak pada kesejahteraan rumah tangga petani. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pengelolaan pertanian yang lebih baik, seperti penerapan teknik budidaya yang tepat, pengendalian hama dan penyakit tanaman, serta pengelolaan risiko iklim agar produktivitas bawang merah dapat tetap terjaga.

3. Ketersediaan pupuk bersubsidi juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Kemudahan akses terhadap pupuk bersubsidi membantu petani dalam memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman dengan biaya yang lebih terjangkau. Pupuk yang tersedia secara tepat waktu dan dalam jumlah yang cukup memungkinkan petani melakukan pemupukan secara optimal sehingga pertumbuhan tanaman dan hasil produksi dapat meningkat. Peningkatan hasil produksi tersebut pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan yang diterima oleh petani.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kelangkaan bawang merah dan ketersediaan pupuk bersubsidi terhadap kesejahteraan petani di Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi petani bawang merah di Kecamatan Waled, disarankan untuk meningkatkan pengelolaan usaha tani secara lebih terencana, terutama dalam menghadapi berbagai perubahan kondisi pertanian seperti cuaca yang tidak menentu, serangan hama, dan fluktuasi produksi. Petani juga perlu memperkuat kerja sama dalam kelompok tani agar lebih mudah memperoleh informasi pertanian, akses terhadap pupuk bersubsidi, serta berbagai program bantuan pemerintah. Selain itu, penerapan teknik budidaya yang lebih efisien dan pengelolaan biaya produksi yang baik dapat membantu menjaga stabilitas hasil panen sehingga pendapatan dan kesejahteraan petani dapat lebih terjamin.
2. Bagi pemerintah daerah dan instansi terkait, disarankan untuk terus meningkatkan efektivitas kebijakan dalam mendukung kegiatan usahatani bawang merah, khususnya melalui perbaikan sistem distribusi pupuk bersubsidi agar tepat sasaran, tepat waktu, dan tersedia dalam jumlah yang memadai. Pemerintah juga perlu memberikan pendampingan kepada petani melalui penyuluhan pertanian, pelatihan budidaya yang lebih modern, serta penguatan kelembagaan kelompok tani. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu petani dalam menghadapi berbagai tantangan kondisi pertanian sehingga produktivitas dan kesejahteraan petani dapat meningkat secara berkelanjutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesejahteraan petani, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain di luar kondisi pertanian bawang merah dan ketersediaan pupuk bersubsidi yang dapat memengaruhi tingkat kesejahteraan. Variabel seperti akses permodalan, teknologi pertanian, sistem pemasaran hasil panen, serta

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

risiko perubahan iklim dapat dipertimbangkan dalam penelitian berikutnya. Selain itu, penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda juga dapat dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan petani bawang merah.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON